

INTISARI

Pengobatan sendiri, atau yang disebut juga dengan swamedikasi, merupakan upaya yang paling banyak dilakukan masyarakat untuk mengatasi keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat, seperti, demam, batuk, flu, nyeri, diare, dan gastritis sebelum mencari pertolongan dari tenaga kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu – ibu di Dusun Wonorejo RW 08 dalam swamedikasi demam pada anak.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan menggunakan data yang didapatkan dari kuesioner dan wawancara kepada 97 responden. Kuesioner meliputi pernyataan tentang pengetahuan swamedikasi demam yang dinyatakan dalam benar dan salah. Pengetahuan dikategorikan baik, cukup, atau kurang. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan tingkat pengetahuan responden untuk mengetahui pengaruh sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden di dusun Wonorejo RW 08 mengenai swamedikasi demam itu cukup yaitu sebesar 73,3 % dan terdapat pengaruh antara tingkat pengetahuan dengan pendidikan terakhir (*p-value* 0,000) dan pendapatan (*p-value* 0,008), sedangkan untuk jarak tempat tinggal dengan warung atau apotek tidak berpengaruh (*p-value* 0,536). Faktor yang mendorong dalam swamedikasi demam yaitu saran dari dokter, saran dari teman, dan berdasarkan pengalaman sendiri (74%).

Kata Kunci : swamedikasi demam, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Self medication or also called swamedikasi is an effort made by most of people to reduce health problem like fever, cough, influenza, pain, diarrhea and gastritic before seek help from health professionals. The purpose of this research is to determine the level of knowledge of people in Wonorejo RW 08 in swamedikasi fever on a child.

This study used descriptive analitic and data was colected using questionnaires and interview to 97 respondents. The questionnaire covering about the knowledge of swamedikasi fever and the result is right or wrong. The level of knowledge was classified by good, quite, or less. Data analysis conducted to describe the knowledge of the respondents and to know the correlation between sosiodemografi and the knowledge of the respondents.

The results of research suggests that the level knowledge of respondents in Wonorejo RW 08 about swamedikasi fever is big enought (73,3%) and there are correlation between the level knowledge to the last education (p-value 0,000) and income level (p-value 0,008), where as for the distance between the residence with a shop or pharmacy unrelated (p-value 0,536). The factors that pushed swamedikasi fever are advice from a doctor, advice from friends and based on their experience.

Key words : *Self Medication, Level of Knowledge*